

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis perencanaan, penganggaran dan *forecasting* di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan menggunakan data penunjang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta pada bulan Agustus 2018.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah tim penyusunan anggaran di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta.

D. Definisi Operasional

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan faktor penting karena berfungsi sebagai alat kontrol bagi kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga perencanaan yang baik dapat mengurangi resiko kegagalan kegiatan organisasi.

Perencanaan meliputi Rencana Strategi Bisnis, Penysusunan Rencana Anggaran Belanja (RBA) dan penetapan penganggaran.

2. Penganggaran

Penganggaran merupakan peta kegiatan unit kerja, karena penganggaran berisi formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaan, strategi implementasi, evaluasi dan proyeksi pengembangan kegiatan unit kerja bersangkutan. Penganggaran meliputi pelaksanaan penganggaran, perubahan penganggaran dan pertanggung jawaban.

3. *Forecasting*

Forecasting adalah proses penilaian secara sistematis terhadap keberhasilan dan/atau kegagalan suatu kebijakan atau program dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Arikunto (2010) mengemukakan wawancara dilakukan dengan cara mengorek jawaban responden dengan bertatap muka. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung

dengan mengungkapkan pertanyaan kepada informan petugas kesehatan berkaitan dengan perencanaan, penganggaran dan *forecasting* anggaran di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta. Wawancara menggunakan pedoman pertanyaan terbuka, dapat ditanyakan secara acak untuk mengawali data secara detail dan mendalam sehingga didapat informasi yang seluas-luasnya melalui jawaban yang diberikan informan penelitian dengan berpedoman pada panduan wawancara yang sudah disiapkan.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif yaitu observasi dilakukan hanya pada saat wawancara saja (Sugiyono, 2014). Informan dilakukan observasi untuk melihat penyusunan perencanaan, penganggaran dan *forecasting* anggaran apakah sudah sesuai dengan jawaban dalam wawancara.

3. Data penunjang dan pelengkap yang diperoleh melalui telaah dokumen yang bersumber dari rumah sakit antara lain RPJMD, Renstra, Renja, RKA, DPA, KUA, PPAS dan data lainya berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari para responden, meliputi pedoman wawancara dan data sekunder, yaitu:

1. Panduan Wawancara

Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka yang di tanyakan secara acak dan mendalam. Selain menggunakan pedoman wawancara penelitian ini menggunakan alat bantu alat perekam (*tape recorder*) dan catatan lapangan (*field note*). Proses wawancara direkam kemudian menggunakan *tape recorder* dan dicatat sebagai *field note*.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang didapat dengan mempelajari beberapa dokumen entitas yang bersangkutan dapat berupa: struktur organisasi, form Rencana Bisnis dan Anggaran, alur penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran pada Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta dan dokumen Pengajuan Rencana Bisnis dan Anggaran, serta dokumen-dokumen lainnya.

G. Analisis Data

Aktifitas analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal tersebut sejalan dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman (Moleong, 2013).

1. Reduksi Data

Setelah memperoleh data dari lapangan selanjutnya dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses kegiatan yang mencakup merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Kegiatan reduksi data ini dilakukan untuk mempertegas, memperpendek, memfokuskan, membuang hal yang dipandang tidak penting dan mengatur kesimpulan yang dihasilkan.

Menurut Strauss dan Corbin terdapat 3 (tiga) macam/jenis proses analisis data (*coding*) yaitu *Open Coding*, *Axial Coding*, dan *Selective Coding* (dalam Poerwandari, 2005). Proses analisis data dilakukan secara rinci, peneliti mengacu pada alur tahapan yang ditawarkan oleh Strauss dan Corbin 1990 (dalam Poerwandari, 2005) sebagai berikut:

- a. Koding Terbuka (*Open Coding*): secara ringkas dapat disimpulkan bahwa koding terbuka memungkinkan kita mengidentifikasi kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya.

- b. Koding Aksial (*Axial Coding*): mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan (koneksi) diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.
 - c. Koding Selektif (*Selective Coding*): yakni melalui mana peneliti menyeleksi ketegori yang paling mendasar, secara sistematis menghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain, dan menvalidasi hubungan tersebut.
2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah membuat penyajian data sajian data merupakan pengkoordinasian dan diskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan data penelitian dapat dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini sajian data berupa narasi kalimat, gambar, dan tabel sebagai pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan dan pernyataan-pernyataan dari informan, yaitu pernyataan yang diperoleh dari wawancara dengan petugas kesehatan. Selama proses penelitian belum berakhir perlu dilakukan pengulangan dan pematapan terus menerus melalui pengecekan kembali. Kesimpulan disini dapat dikatakan sudah kredibel dengan temuan-temuan dilapangan/ lokasi

penelitian, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan oleh karena diperoleh data sudah jenuh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Pada tahap perencanaan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Yogyakarta, Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit. Kegiatan selanjutnya dalam persiapan adalah membuat bahan-bahan pertanyaan untuk kegiatan wawancara, sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat untuk observasi dan menentukan topik-topik yang tepat untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan interview dilanjutkan dengan observasi dan didukung melalui dokumentasi data. Jika dalam pelaksanaan belum menemukan hasil penelitian, maka penelitian akan kembali dilakukan secara berulang.

3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melakukan analisa data kualitatif yang sudah didapatkan dengan cara mereduksi, menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian.